



PROFIL ATLET TAPAK SUCI OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL DI KABUPATEN GORONTALO

Sulasikin Sahdi Kadir¹, Isnaeni Putri Prastiwi², Sartin Sidu³, Muhamad Aditiya Malowa⁴

^{1*2*3*4*}Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Universitas Negeri Gorontalo

Kontak Penulis: sulasikin@ung.ac.id, isnaeniputriprastiwi99@gmail.com, sartinsidu04@gmail.com,
adilmalowa@gmail.com

ABSTRAK

Mengetahui profil atlet Tapak Suci yang berpartisipasi dalam berbagai kompetisi sangat penting bagi pelatih dan pembina. Profil ini mencakup berbagai aspek, seperti demografi (usia, jenis kelamin), latar belakang pendidikan, pengalaman latihan, prestasi yang telah diraih, serta kondisi fisik dan psikologis. Data tersebut sangat berguna untuk merancang program latihan yang tepat sasaran, sehingga dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi para atlet. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil atlet Tapak Suci yang berpartisipasi dalam O2SN tahun 2024 di Kabupaten Gorontalo. Dengan memahami profil atlet secara menyeluruh, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembinaan yang lebih baik dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi para pelatih dan pembina dalam mengoptimalkan potensi atlet muda di Kabupaten Gorontalo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan karakteristik atlet Tapak Suci di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pembinaan atlet di daerah tersebut, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan Tapak Suci di tingkat nasional.

Kata Kunci: tapak suci, O2SN

ABSTRACT

Knowing the profile of Tapak Suci athletes who participate in various competitions is very important for coaches and coaches. This profile includes various aspects, such as demographics (age, gender), educational background, training experience, achievements, and physical and psychological conditions. This data is very useful for designing targeted training programs, so as to optimize the potential and achievements of athletes. In addition, this study aims to describe the profile of Tapak Suci athletes who participated in O2SN in 2024 in Gorontalo Regency. By understanding the athlete's profile thoroughly, it is hoped that it can contribute to the development of a better and more efficient coaching strategy. In addition, this research also aims to provide recommendations for coaches and coaches in optimizing the potential of young athletes in Gorontalo Regency. Through this research, it is hoped that a comprehensive picture of the conditions and characteristics of Tapak Suci athletes in Gorontalo Regency can be obtained. The results of this study are not only useful for athlete development in the region, but can also be a reference for the development of Tapak Suci at the national level.

Keywords: tapak suci, O2SN

Pendahuluan

Tapak Suci adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang berasal dari Indonesia, menggabungkan unsur-unsur seni bela diri tradisional dengan prinsip-prinsip modern. Cabang olahraga ini tidak hanya fokus pada pengembangan fisik tetapi juga mental dan spiritual para praktisinya. Tapak Suci juga merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang khas dari Indonesia, yang mengombinasikan teknik-teknik tradisional dengan prinsip-prinsip modern. Organisasi ini telah berperan penting dalam melestarikan dan mengembangkan seni bela diri Indonesia. Selain fokus pada keterampilan fisik, Tapak Suci juga mengutamakan pengembangan mental dan spiritual para praktisinya. Peningkatan minat terhadap Tapak Suci di kalangan masyarakat, terutama di kalangan remaja dan anak-anak, menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks pembinaan atlet muda.

Selama beberapa tahun terakhir, Tapak Suci mengalami peningkatan popularitas yang signifikan di berbagai daerah di Indonesia. Ajang kompetisi seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) menjadi salah satu platform utama yang mendorong minat para siswa untuk terlibat dalam olahraga ini. Kompetisi ini memberikan kesempatan bagi para atlet muda untuk menunjukkan kemampuan mereka, mendapatkan pengalaman bertanding, dan mempersiapkan diri untuk kompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Pembinaan atlet sejak usia dini adalah kunci dalam menciptakan atlet yang berprestasi di masa depan. Melalui pembinaan yang baik, atlet muda dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Pembinaan yang efektif tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan aspek fisik, mental, dan karakter. O2SN sebagai ajang kompetisi nasional bagi siswa sekolah merupakan sarana penting dalam pembinaan atlet muda, karena menyediakan lingkungan yang kompetitif sekaligus mendidik.

Tapak Suci telah menjadi bagian integral dari budaya olahraga di Indonesia, termasuk di Kabupaten Gorontalo. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap Tapak Suci di Kabupaten Gorontalo semakin meningkat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan kompetisi di tingkat daerah dan nasional, termasuk dalam ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Peningkatan minat ini menunjukkan bahwa Tapak Suci telah menjadi salah satu pilihan utama bagi para siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui olahraga.

Pembinaan atlet sejak usia dini sangat penting dalam menciptakan atlet yang berprestasi. O2SN sebagai salah satu ajang olahraga bagi siswa sekolah menjadi platform penting dalam pembinaan atlet muda. Melalui kompetisi ini, atlet-atlet muda dapat mengukur kemampuan mereka, mendapatkan pengalaman berharga, dan mempersiapkan diri untuk tingkat kompetisi yang lebih tinggi. Mengetahui profil atlet Tapak Suci yang berpartisipasi dalam O2SN sangat penting bagi para pelatih, pembina, dan pemangku kepentingan lainnya. Profil ini mencakup berbagai aspek seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman latihan, prestasi, dan aspek psikologis. Data ini dapat digunakan untuk merancang program latihan yang lebih efektif dan tepat sasaran, serta mengidentifikasi potensi dan kebutuhan khusus setiap atlet. Kabupaten Gorontalo memiliki karakteristik budaya dan sosial yang unik yang mempengaruhi perkembangan Tapak Suci di daerah ini. Tradisi lokal, dukungan masyarakat, serta kebijakan pemerintah daerah memainkan peran penting dalam pembinaan atlet. Meneliti profil atlet di Kabupaten Gorontalo juga dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana faktor-faktor lokal ini mempengaruhi prestasi dan perkembangan atlet.

Mengetahui profil atlet Tapak Suci yang berpartisipasi dalam berbagai kompetisi sangat penting bagi pelatih dan pembina. Profil ini mencakup berbagai aspek, seperti demografi (usia, jenis kelamin), latar belakang pendidikan, pengalaman latihan, prestasi yang telah diraih, serta kondisi fisik dan psikologis. Data tersebut sangat berguna untuk merancang program latihan yang tepat sasaran, sehingga dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi para atlet. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil atlet Tapak Suci yang berpartisipasi dalam O2SN tahun 2024 di Kabupaten Gorontalo. Dengan memahami profil atlet secara menyeluruh, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembinaan yang lebih baik dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi para pelatih dan pembina dalam mengoptimalkan potensi atlet muda di Kabupaten Gorontalo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan karakteristik atlet Tapak Suci di Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pembinaan atlet di daerah tersebut, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan Tapak Suci di tingkat nasional.

Metodologi Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pimda 176 Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Bulan Juli 2024

b. Desain penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Pada umumnya, penelitian survei menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai alat pengambilan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Profil Atlit Tapak Suci O2SN Kibupaten Gorontalo

c. Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh atlit tapak suci Pimda 176 Kabupaten Gorontalo. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling

d. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara serta dokumentasi

e. Teknik analisis data

Analisis pengambilan data untuk penelitian ini, data di peroleh dari sumber data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang menjelaskan profil atlit tapak suci O2SN Kabupaten Gorontalo.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di PIMDA (Pimpinan daerah) 176 Kabupaten Gorontalo di sekolah Dasar Batudaa, SMP 1 Batudaa, SMP Widya Krama, SMA Negeri 1 Dungaliyo dan SMK Almamater Telaga. Subjek dalam penelitian ini atlit pencak silat perguruan tapak suci yang mengikuti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Kabupaten Gorontalo.

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional cabang olahraga pencak silat dilaksanakan di gedung GOR david Tony Kabupaten Gorontalo pada tanggal 15 Mei 2024 untuk tingkat SD dan SMP. Berikut data atlit tapak suci beserta perolehan juara:

No	Nama	Jenis kelamin	Utusan	Hasil o2sn
1.	Syakira Faiha A. Idji	Perempuan	SDN 5 Batudaa	Juara 1 tingkat SD
2.	Farkasih Latif	Laki-laki	SDN 4 Batudaa	Juara 1 Tingkat SD
3.	Zirinawaty Tone	Perempuan	SMP N 1 Batudaa	Juara 1 Tingkat SMP
4.	Naysila M. Payu	Perempuan	SMP N 2 Batudaa	Juara 2 Tingkat SMP
5.		Laki-laki	SMP Widyakrama	Juara 1 Tingkat SMP
6	Habiba Hulopi	Perempuan	SMK Almamater Telaga	Juara 1 Tingkat SMK
7.	Moh. Abil Tanio	Laki-laki	SMA N 1 Dungaliyo	Juara 1 Tingkat SMA

Tabel di atas bahwa seluruh atlit yang ikut ke tingkat Provinsi merupakan atlit dari perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah khusus atlit tapak suci yang mewakili sekolah masing-masing. Berdasarkan hasil di atas, peneliti ingin mengetahui profil dari atlit Tapak Suci ini melalui wawancara terkait apa saja yang dilakukan oleh pelatih dan atlit dalam meraih prestasi ini. Tabel di atas merupakan hasil kejuaraan pencak silat Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat Kabupaten Gorontalo. Peneliti melakukan visitasi di setiap cabang latihan mereka yakni ,hari Senin

tanggal 8 Juli 2024 di Sekolah SMA N 1 Dungaliyo, hari Jumat tanggal 12 Juli 2024 di Sekolah di SMP Widyakrama, Selasa tanggal 16 Juli 2024 di sekolah SMP N 1 Batudaa dan SMP N 2 Batudaa, hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 di SDN 5 Batudaa dan SDN 4 Batudaa, dan hari Kamis tanggal 25 Juli 2024 di SMK Almamater Telaga.

Berikut beberapa kisi-kisi serta pernyataan yang disampaikan melalui wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang profil, motivasi, dukungan, tantangan, prestasi, dan aspek psikologis serta sosial dari atlet Tapak Suci O2SN di Kabupaten Gorontalo serta pengambilan dokumentasi.

Sebelum mewawancarai atlet tapak suci O2SN Kabupaten Gorontalo, terdapat kisi-kisi diantaranya Latar Belakang dan Motivasi, Pola Latihan, Dukungan dan tantangan, prestasi dan tujuan serta aspek psikologi dan sosial. Hasil wawancara dari 22 pernyataan kepada 7 atlet cabang olahraga pencak silat perguruan tapak suci sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Motivasi. Lima dari tujuh atlet mengatakan bahwa latar belakang mengikuti Cabang olahraga Pencak Silat khususnya perguruan Tapak Suci karena melihat teman-teman mengikuti latihan sehingga mereka tertarik dan ikut serta dalam latihan Pencak Silat melalui perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Dua siswa mengatakan bahwa mengikuti Pencak Silat Tapak Suci karena melihat penampilan sosialisasi tapak Suci di Sekolah. Motivasi mereka mengikuti ini karena melihat teman-teman mereka yang ikut O2SN sampai ke tingkat nasional sehingga termotivasi untuk latihan sampai mengikuti O2SN.
2. Aspek berikut yakni pola latihan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa rata-rata mereka melakukan aktivitas latihan sebanyak tiga kali dalam satu minggu dengan durasi latihan 2-3 jam per pertemuan. Latihan yang dilakukan bervariasi yakni Latihan Teknik, Fisik dan Mental. Selain itu para atlet tidak merasa terganggu membagi waktu antara sekolah dan latihan. Mereka mengutamakan sekolah setelah pulang sekolah mereka istirahat dan lanjutkan dengan latihan di sore hari.
3. Dukungan dan Tantangan. Dari tujuh atlet, semua mengatakan bahwa dukungan dan motivasi terbesar mereka adalah keluarga, Pelatih dan Teman-teman. Dimana keluarga selalu mendukung dan memberikan izin untuk latihan serta pelatih yang selalu memberikan motivasi baik dari luar maupun dari dalam, dan tak lupa juga motivasi serta dukungan dari teman-teman se perguruan. Sebagian Besar Tantangan terbesar mereka pada saat mengikuti pertandingan ketika mendapat lawan yang lebih agresif, panik sebelum tampil di pertandingan, rasa takut untuk gagal, capek, Namun mereka memiliki cara tersendiri untuk mengatasi hal tersebut diantaranya: berdoa, berdzikir, tenang, mengatur nafas dan mendengarkan motivasi dari keluarga agar tidak panik.
4. Prestasi dan tujuan. Sebagian besar atlet tapak suci yang mengikuti O2SN tingkat Kabupaten Gorontalo mengakui bahwa prestasi terbesar mereka adalah menjuarai O2SN tingkat Kabupaten Gorontalo dan lolos ke tingkat Provinsi. Ada enam atlet yang juara sampai ke tingkat Provinsi meskipun tidak sampai tingkat Nasional. Dari pengalaman yang mereka peroleh mereka berharap kedepannya sampai pada tingkat nasional dan Internasional.
5. Psikologi dan sosial. Pada aspek psikologi ini dimana pelatih memberikan selingan latihan yang dikemas dengan permainan sehingga atlet tidak merasa bosan dan tidak tertekan apalagi menjelang pertandingan tiba. Pada aspek sosial atlet mengakui bahwa selalu ada acara diluar jam latihan untuk mempererat hubungan dan silaturahmi seperti berenang bersama, acara kumpul di rumah pelatih, dan Camping di pantai dengan teman-teman dan pelatih, sehingga hubungan antara pelatih, atlet dan teman-temannya semakin erat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas bahwa Sebagian besar atlet Tapak Suci Kabupaten Gorontalo memiliki kondisi fisik yang baik. Atlet-atlet tersebut memiliki pemahaman dan penguasaan teknik dasar pencak silat yang cukup baik. Selain itu latihan mental seperti visualisasi dan konsentrasi

memegang peran penting dalam performa olahraga. Atlet yang mempraktikkan strategi kognitif ini cenderung lebih siap secara mental menghadapi tekanan pertandingan. (Eccles & Feltovich, 2020). Profil fisik ini sangat penting dalam menunjang performa mereka dalam bertanding. Menurut (Schmidt & Lee, 2019) Penekanan pada pola gerakan yang efisien dapat meningkatkan performa atlet, sehingga pengembangan keterampilan motorik memerlukan latihan fisik yang berfokus pada koordinasi gerakan dan kekuatan.

Kedisiplinan dan mentalitas yang kuat menjadi salah satu faktor kunci yang mendukung kesuksesan atlet. Mereka menunjukkan konsistensi dalam latihan dan persiapan menjelang pertandingan. Mengelola emosi di dalam dan luar pertandingan adalah faktor penting untuk mencapai performa optimal. Pentingnya motivasi intrinsik dan otonomi dalam meningkatkan performa atlet. atlet perlu mempelajari teknik regulasi emosi untuk mengurangi stres dan kecemasan kompetitif (Gross, 2021). Atlet yang merasa terdorong dari dalam dan memiliki kontrol atas tujuan mereka cenderung lebih sukses dalam menghadapi tantangan mental di kompetisi (Ryan & Deci, 2019).

Dukungan dari pelatih, keluarga, dan teman-teman latihan pencak silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Gorontalo memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan para atlet. Hubungan yang baik dengan pelatih dan dukungan lingkungan sangat penting untuk mempertahankan komitmen terhadap olahraga (Ntoumanis et al., 2021). Pelatih yang memiliki gaya kepemimpinan ini dapat membantu atlet mencapai potensi penuh mereka (Arthur et al., 2019). Tidak lupa pula bahwa Profil usia atlet bervariasi dari usia dini hingga remaja sehingga pengalaman berkelanjutan memengaruhi kemampuan fisik dan mental seorang atlet (Zatorre et al., 2021). Hal ini membuktikan bahwa Mereka yang lebih berpengalaman cenderung memiliki tingkat ketenangan dan kematangan yang lebih baik saat bertanding dibandingkan atlet yang lebih muda. Pengalaman dan interaksi sosial ini membantu atlet yang lebih berpengalaman mengembangkan strategi mental dan emosional yang lebih kuat (Bandura & Walters, 2020). hasil Penelitian ini memberikan perspektif kontemporer yang mendukung berbagai aspek dalam pembinaan dan performa atlet, serta menyoroti peran penting fisik, mental, pengalaman, dan dukungan lingkungan dalam pencapaian optimal seorang atlet.

Referensi

- Arifin, A. (2022). *Pendekatan Holistik dalam Pembinaan Atlet Muda di Gorontalo*. Jurnal Olahraga dan Kesehatan, 10(1), 87-95.
- Arthur, C. A., Fitzwater, J., Hardy, L., Beattie, S., & Bell, J. (2019). Development and validation of a transformational leadership inventory for sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 45, 101574.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (2020). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bappeda Gorontalo. (2023). *Peningkatan Infrastruktur Olahraga di Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo: Bappeda.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo. (2022). *Laporan Tahunan Pendidikan Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo: Dinas Pendidikan.
- Eccles, D. W., & Feltovich, P. J. (2020). *Cognitive expertise in sport: Bridging the gap between knowledge and performance*. Routledge.
- Fauzi, A. (2018). *Etika dalam Pencak Silat*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Gross, J. J. (2021). Emotion regulation: Current status and future prospects. *Psychological Inquiry*, 32(1), 1-20.
- Hadiyanto. (2017). *Dimensi Spiritual dalam Pencak Silat*. Bandung: Buku Ilmiah.

- Hasan, M. (2021). *Keberagaman Etnis dan Budaya dalam Pembinaan Olahraga di Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 123-135.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan O2SN*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusnadi, A. (2019). *Pengaruh Partisipasi dalam O2SN terhadap Perkembangan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 98-110.
- Ntoumanis, N., Quested, E., Reeve, J., & Cheon, S. H. (2021). *Social environments in sport: Interpersonal behaviors and motivation*. Human Kinetics.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2019). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2019). *Motor Learning and Performance: From Principles to Application* (6th ed.). Human Kinetics.
- Setiawan, B. (2019). *Peran Sosial Pencak Silat di Masyarakat*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Syamsuddin, A. (2020). *Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Komunitas dalam Pengembangan Atlet di Gorontalo*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 215-229.
- UNESCO. (2019). *Pencak Silat as Intangible Cultural Heritage*. Paris: UNESCO Publishing.
- Widiastuti, L. (2020). *Gaya Hidup Sehat dan Kebugaran Siswa Peserta O2SN*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 144-156.
- Zatorre, R. J., Fields, R. D., & Johansen-Berg, H. (2021). Plasticity in gray and white: Neuroimaging changes in brain structure during learning. *Nature Neuroscience*, 24(3), 453-464.
- Zulkifli. (2020). *Pencak Silat: Seni Budaya, Bela Diri, dan Olahraga Prestasi*. Jakarta: Pustaka Olahraga.